

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif karena penelitian ini meneliti hubungan dua variabel atau lebih. Bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain. Hubungan ini dapat berupa hubungan biasa (korelasi) maupun hubungan kausalitas (sebab akibat). Penelitian ini menguji pengaruh kompetensi, independensi dan *due professional care* terhadap kualitas audit.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di kota Malang. Alasannya karena kota Malang termasuk salah satu kota besar di wilayah Jawa Timur dan sudah ada beberapa KAP di kota Malang, yang menuntut eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dalam memberikan pendapat atas dasar hasil pemeriksaan, sehingga keterlibatannya dalam penentuan kualitas audit. Selain itu, kota Malang merupakan domisili penulis, sehingga penelitian bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, hal ini dilakukan agar data

yang diperoleh dengan tujuan penelitian dan relatif dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden ialah auditor pada KAP yang berposisi sebagai manager, senior, atau junior auditor.
- b. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di kota Malang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tertutup yang diberikan peneliti. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan diadopsi dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi pertanyaan untuk variabel kompetensi dan independensi Indah (2010) , *due professional care* Negoro (2011) sedangkan untuk kualitas audit mengadopsi pertanyaan dari Zakaria (2015). Isi kuesioner tersebut terdiri dari dua pokok. Pokok pertama terdiri dari pertanyaan-pertanyaan berupa data diri responden dan pokok kedua berupa pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan kompetensi, independensi dan *due professional care* yang diukur menggunakan skala likert, dimana responden memilih katagori sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden yaitu auditor yang berposisi sebagai manager, senior auditor dan junior auditor dengan mendatangi setiap Kantor Akuntan Publik. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden

dan memberikan waktu tenggang dalam pengisiannya. Selanjutnya peneliti kembali ke KAP untuk meminta kuesioner yang telah diisi pada Kantor Akuntan Publik tersebut. Kuesioner yang telah terkumpul diseleksi dan dipisahkan. Peneliti hanya mengambil kuesioner yang datanya lengkap dan sesuai penelitian.

D. Definisi Oprasional Variabel dan Pengukuran

Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kompetensi, independensi, *due professional care* dan kualitas audit. Kompetensi akan diproksikan dengan pengalaman dan pengetahuan. Sedangkan independensi akan diproksikan dengan lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*), jasa non- audit yang diberikan oleh KAP. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengalaman, pengetahuan, hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor (*peer review*), jasa non-audit yang diberikan oleh KAP. Sedangkan kualitas audit sebagai variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas audit yaitu kemampuan auditor untuk mengungkapkan dan melaporkan kesalahan dengan mengedepankan pada kode etik dan standar auditing sehingga terciptanya opini yang mencerminkan sebenarnya . Kualitas audit diukur oleh 2 indikator yaitu kesesuaian pemeriksaan dengan standar auditing dan bukti-bukti yang kompeten. Sehingga jumlah pertanyaan untuk kualitas audit sejumlah 4 pertanyaan. Pengukuran variabel kualitas audit menggunakan skala 1 s.d.5 untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seberapa setuju dan tidak setuju. Skala likert yang digunakan terdiri dari :

- a) Sangat Setuju (5)
- b) Setuju (4)
- c) Netral (3)
- d) Tidak Setuju (2)
- e) Sangat Tidak Setuju (1)

2. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu kompetensi, independensi dan *due professional care*.

- a) Kompetensi yang meliputi pengalaman yaitu ilmu yang didapat dari pendidikan formal seperti pengalaman kerja sedangkan pengetahuan yaitu ilmu yang didapat dari pendidikan formal, serta pelatihan dibidang yang digeluti. Memiliki indikator yaitu lama melakukan audit, jenis perusahaan, standar auditing, pendidikan strata, pelatihan dan keahlian khusus. Jumlah pertanyaan yang mewakili kompetensi ini berjumlah 11 pertanyaan.
- b) Independensi adalah sikap tidak memihak, tidak dapat dipengaruhi, dan tidak dikendalikan oleh kepentingan-kepentingan umum. Terdiri dari empat indikator yaitu lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, dan jasa non audit. Jumlah pertanyaan yang mewakili independensi ini berjumlah 10 pertanyaan.
- c) *Due professional care* dapat diartikan sebagai kemahiran secara cermat dan seksama, yaitu auditor dalam menjalankan tugasnya selalu mengevaluasi bukti-bukti yang didapat dengan kritis. *Due professional care* diwakili dengan 7 pertanyaan dengan dua indikator yaitu sikap skeptis dan keyakinan yang

memadai.

Ketiga variabel independen tersebut diukur menggunakan skala likert 1 s.d. 5 yang menunjukkan setuju atau tidak dengan pernyataan yang disajikan, dengan skala likert yang digunakan yaitu sangat setuju (5), setuju (4), Netral (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan meliputi data kuantitatif seperti data skor jawaban kuisisioner dan data kualitatif berupa daftar pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner. Sedangkan untuk sumber datanya menggunakan data primer berupa kuisisioner peneliti memperoleh langsung dari sumbernya yaitu auditor Kantor Akuntan Publik yang ada di Malang, tempat dimana saya menyebar kuisisioner tersebut. Data yang berasal dari jawaban responden (auditor) KAP di Malang, data primer dalam penelitian ini berupa :

- a. Karakteristik responden, yaitu usia, jabatan/posisi, lama pengalaman di bidang audit, keahlian khusus, tingkat pendidikan formal dan jenjang profesi di KAP
- b. Tanggapan responden yang bekerja pada KAP di Malang atas kompetensi, independensi dan *due professional care*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP di Malang. Kuisisioner tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi sejumlah pertanyaan yang bersifat umum. Bagian kedua, berisi sejumlah

pertanyaan yang berhubungan dengan keahlian dan independensi auditor. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut pada KAP yang bersangkutan. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan tertutup. Instrumen pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen yang diteliti serta diukur menggunakan skala Likert dari 1 s/d 5. responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Jawaban	Nilai
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh pada penelitian sehingga lebih jelas dalam menggunakan alat bantu SPSS 21. Statistik Deskriptif menjelaskan data sampel pada penelitian ini seperti mean, minimum, maximum, range dan standar deviasi.

2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Pertama, instrument (kuisisioner) yang digunakan dalam penelitian ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir yang tersaji dalam kuisisioner benar-benar mampu mengungkapkan informasi yang akan diteliti. Uji Validitas dilakukan dengan model korelasi *Person Product Moment*, yaitu mengkorelasikan skor indikator-indikator setiap variabel dengan skor totalnya. Kriterianya jika nilai signifikansi suatu variabel tersebut lebih kecil dari α 0,05 (5%), maka dapat dikatakan alat ukur tersebut mempunyai validitas yang tinggi, dalam arti bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur fungsi ukurnya, sesuai yang diinginkan.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuisisioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuisisioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Uji reabilitas dilakukan dengan metode Internal consistency. Reliabilitas instrument penelitian diuji dengan menggunakan model koefisien *alpha cronbach*. Kriterianya jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka dinyatakan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabilitasnya tinggi.

3. Pengujian Asumsi Klasik

Oleh karena alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian terhadap asumsi asumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi berganda untuk memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*) seperti disarankan oleh Gujarati (1999). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode statistik yang digunakan adalah dengan berdasar pada nilai Kurtosis dan Skewness. Kurtosis menunjukkan pemuncakan distribusi (*peakdeness of a distribution*), sedangkan Skewness menunjukkan kesimetrisan distribusi data, nilai kurtosis dan skewness harus diubah dalam angka rasio terlebih dahulu, yaitu dengan membagi nilai kurtosis dan skewness dengan nilai standard error-nya. Kriteria pengujian yang digunakan adalah data berdistribusi normal jika skewness dan kurtosis dibagi nilai standar error berada pada rentang -2 sampai +2 (Santoso, 2010).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai

Variance Inflating Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai $VIF = 10$ dan nilai $tolerance = 0,1$. untuk melihat variabel bebas dimana saja saling berkorelasi adalah dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas. Korelasi yang kurang dari 0,05 menandakan bahwa variabel bebas tidak terdapat multilinearitas yang serius (Ghozali, 2005).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah nilai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan metode *scatterplot* dengan melihat grafik plot nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID). Dasar analisis :

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi homoskedastisitas.

Disamping menggunakan metode grafik, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode statistik berupa uji glejser, dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka indikasi terdapat problem

heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Ghozali (2005) menjelaskan metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah dengan model regresi linier berganda. Penggunaan regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial (terpisah) variabel independen (kompetensi, independensi, *due professional care*) terhadap kualitas audit.

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh variabel independen menerangkan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi bernilai antara nol (0) sampai satu (1), dan semakin mendekati nilai nol berarti semakin terbatasnya variabel independen menerangkan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Untuk menguji hipotesis pertama sampai dengan hipotesis ketiga menggunakan uji t. Seberapa jauh signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Kompetensi, independensi dan *due professional care*) secara parsial terhadap variabel Y (kualitas audit).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Dasar pengambilan keputusan pada penelitian

ini berdasarkan probabilitas signifikansi. Apabila nilai probabilitas signifikan < 0.05 , maka H_a diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

